

LAPORAN

HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA DOSEN PENDIDIKAN SEJARAH DALAM PROSES PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026



**GUGUS PENJAMIN MUTU
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
2026**

KATA PENGANTAR

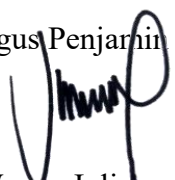
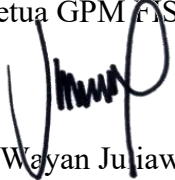
Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, maka kami dapat menyelesaikan Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen Dalam Proses Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 di lingkungan Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dapat diselesaikan dan dilaporkan.

Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 merupakan laporan rutin setiap akhir semester yang dilakukan oleh Gugus Penjamin Mutu Fakultas Ilmu Sosial sebagai langkah memantau, memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh program studi. Tahapan kegiatan dimulai dari pengisian kuesioner, rekap data ditingkat fakultas, olah data, interpretasi data dan penyusunan laporan. Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan/Pembelajaran (MEPP) Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026, akan menjadi dasar bagi perencanaan PBM pada semester berikutnya, sebagai upaya untuk melakukan perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) dan konsisten yang menjadi komitmen seluruh civitas akademika Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dalam kerangka pengembangan mutu proses pembelajaran.

Semoga Laporan Evaluasi PBM Semester Ganjil Tahun Akademik 2025/2026 yang telah disusun memberikan manfaat.

Denpasar, Februari 2026
Gugus Penjaminan Mutu
Ketua,

PENGESAHAN
LAPORAN HASIL MONITORING DAN EVALUASI PENILAIAN KINERJA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI MAHADEWA INDONESIA

Kode Dokumen	: 068/I/FIS-UPMI/2026
Status Dokumen	☐ Master ☐ Salinan No.
Nomor Revisi	
Tanggal Terbit	: 20 Pebruari 2026
Jumlah Halaman	: 14
Tanggal Dibuat/Diajukan Oleh	: 11 Pebruari 2026 : Gugus Penjamin Mutu,  I Wayan Juliawan, S.Pd., M.Pd
Tanggal Diperiksa Oleh	: 12 Pebruari 2026 : Kaprodi Pendidikan Sejarah  I Nyoman Bayu Pramatha, S.Pd., M.Pd
Tanggal Dikendalikan oleh	: 13 Pebruari 2026 : Ketua GPM FIS  I Wayan Juliawan, S.Pd., M.Pd
Tanggal Disetujui Oleh	: 14 Pebruari 2026 : Dekan FIS  Dr. Ni Luh Putu Tejawati, M.Si NIP. 196709151993032001



DAFTAR ISI

	Hal
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Tujuan	2
1.3 Metode dan Tim Pelaksana	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Pengumpulan data	6
1.6 Kriteria Penilaian	6
BAB 2 HASIL MONITORING DAN EVALUASI	8
BAB 3 PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	10
3.2 Rekomendasi	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu (*quality assurance*) di perguruan tinggi merupakan upaya sistematis untuk menetapkan sekaligus memenuhi standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Tujuannya tidak hanya menjaga kualitas proses pembelajaran, tetapi juga memastikan lulusan memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mampu memenuhi harapan para pengguna lulusan (stakeholder). Paradigma baru mengenai mutu pendidikan tinggi ditegaskan dalam Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar ini mencakup tiga pilar utama, yaitu Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan wajib dipenuhi oleh setiap institusi pendidikan tinggi sebagai bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan proses belajar mengajar (PBM) yang dirancang secara terarah dan terukur, lengkap dengan indikator yang jelas guna menilai efektivitas pelaksanaannya.

Pemahaman yang utuh terhadap visi dan misi Universitas PGRI Mahadewa Indonesia (UPMI) dalam penyelenggaraan PBM akan membentuk perilaku peserta didik dan mahasiswa menjadi insan yang profesional dalam menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, proses pembelajaran yang berkualitas diharapkan mampu melahirkan lulusan yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dosen sebagai pelaku utama dalam PBM dituntut memiliki empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dengan kompetensi tersebut, pembelajaran dapat dilaksanakan secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pada ranah kognitif, mahasiswa diarahkan melalui tahapan berpikir mulai dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Ranah psikomotorik berkembang dari kemampuan meniru, melakukan dengan tepat dan lancar, hingga mencapai keterampilan yang otomatis dan terampil. Sementara itu, ranah afektif mencakup proses menerima nilai, merespons, menginternalisasi, hingga menjadikannya bagian dari pola hidup. Agar mutu layanan pendidikan terus meningkat secara berkelanjutan, diperlukan evaluasi terhadap pelaksanaan PBM oleh dosen. Salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk menilai kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Meskipun kuesioner belum sepenuhnya merepresentasikan kualitas dosen secara komprehensif karena tetap diperlukan analisis lain seperti kesesuaian materi dengan kompetensi program studi serta relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja hasil kuesioner tetap memiliki peran penting sebagai umpan balik (feedback). Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh program studi untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Umum

Secara umum tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan adalah untuk mengetahui sejauh mana proses dan hasil pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh dosen-dosen atau Kinerja Dosen dalam PBM yang dilaksanakan oleh program studi di lingkungan Universitas PGRI Mahadewa Indonesia sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan masukan dalam menentukan program kerja pada semester berikutnya.

1.2.2 Khusus

Secara khusus tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan adalah untuk :

- 1.2.1.1 Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan PBM yang dilakukan oleh dosen pengajar.
- 1.2.1.2 Mengevaluasi kegiatan PBM yang dilakukan oleh dosen pengajar atau pengampu mata kuliah.
- 1.2.1.3 Sebagai bahan masukan bagi pimpinan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pembinaan dosen.
- 1.2.1.4 Sebagai salah satu alat yang dapat digunakan sebagai dasar pemberian *reward and punishment* kepada dosen.
- 1.2.1.5 Mengukur efektivitas pelaksanaan program kerja yang telah dilakukan.

1.3 Metode dan Tim Pelaksana

Kegiatan dari monitoring evaluasi kinerja dosen dalam proses pembelajaran dilaksanakan oleh Gugus Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Sosial. Program Studi secara berkala setiap akhir tahun akademik sebagai hasil kinerja dosen Program Studi S1 Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Peserta yang dinilai adalah seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Sejarah yang berjumlah 5 orang.

1.4 Ruang Lingkup

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran/Perkuliahan ini dilakukan untuk menilai kinerja dosen dalam melaksanakan PBM yang meliputi 4 bidang aspek yang dinilai yaitu:

- 1) Kesiapan Mengajar
- 2) Materi Pengajaran
- 3) Disiplin Mengajar
- 4) Evaluasi Mengajar

Tabel 1.1 Bidang aspek PBM

No	Bidang Penilaian		Komponen aspek yang dinilai
I	Kesiapan mengajar	1	Dosen sangat siap mengajar di kelas
		2	Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks/buku ajar.
		3	Isi RPS sangat jelas dan membantu anda memahami mata kuliah.
		4	Dosen memperlihatkan penguasaan materi mata kuliah.
		5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif
		6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal
		7	Dosen sangat komunikatif.
		8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi
		9	Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat sehingga mudah dingerti oleh mahasiswa
		10	Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya.
		11	Materi dan mata kuliah telah menambah/memperluas pengetahuan dan wawasan anda.
		12	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan.
		13	Materi kuliah sangat mudah dipahami.
		14	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan
		15	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa
		16	Dosen terampil menggunakan teknologi, informasi dan komunikasi dalam perkuliahan
II	Materi Pengajaran	1	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi RPS
		2	Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks.
		3	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal diluar materi mata kuliah yang bersangkutan
		4	Buku untuk mata kuliah tersebut mudah didapat
		5	Diktat dari dosen telah tersedia dan mudah diperoleh.
		6	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir

		7	Isi buku teks/diktat mudah dipahami
III	Disiplin Mengajar	1	Dosen selalu hadir memberi kuliah setiap pertemuan.
		2	Dosen hadir di kelas tepat waktu
		3	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan
		4	Dosen meninggalkan kelas tepat waktu
IV	Evaluasi Pengajaran	1	Dosen memberikan penilaian yang obyektif
		2	Dosen selalu memberikan penjelasan tentang cara menilai.
		3	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar.
		4	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi RPS.
		5	Dosen menilai partisipasi keaktifan mahasiswa

1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner di Siakad kepada setiap mahasiswa pada saat pertemuan akhir perkuliahan untuk menilai kegiatan PBM yang dilakukan oleh setiap dosen mata kuliah mereka secara jujur, objektif dan penuh tanggung jawab. Penilaian dilakukan dengan cara memilih salah satu dari lima pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan dosen pada setiap aspek yang dinilai.

Setelah kuesioner terkumpul kemudian data direkap dan diolah oleh program studi, hasilnya diserahkan kepada Dekan Fakultas dan ditembuskan kepada Gugus Penjaminan Mutu untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan tembusan laporan hasil evaluasi PBM dari program studi, GPM menyusun laporan evaluasi PBM tingkat fakultas, analisis dan rekomendasi diserahkan kepada Badan Penjaminan Mutu Universitas.

1.6 Kriteria Penilaian

Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan metode survei menggunakan instrumen kuesioner penilaian kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa Program

Studi S1 Pendidikan Sejarah. Instrumen terdiri dari 32 butir pernyataan, dengan skala penilaian:

- a. Sangat Tidak Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Setuju
- d. Sangat Setuju

BAB II

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner, diperoleh temuan sebagai berikut:

2.1 Kesiapan dan Penguasaan Materi

Mayoritas mahasiswa menyatakan *Setuju* 16,03 % dan *Sangat Setuju* 83,75 % bahwa dosen siap mengajar dan menguasai materi perkuliahan. Dosen dinilai mampu menjelaskan materi secara jelas dan sistematis sesuai dengan SAP.

2.2 Metode dan Proses Pembelajaran

Dosen dinilai menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan komunikatif. Dosen mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menyenangkan, dan memotivasi mahasiswa.

2.3 Interaksi dan Sikap Profesional

Dosen dinilai menghormati mahasiswa, memberikan kesempatan bertanya, serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam perkuliahan. Interaksi dosen–mahasiswa berlangsung secara positif dan konstruktif.

2.4 Pemanfaatan Media dan Teknologi

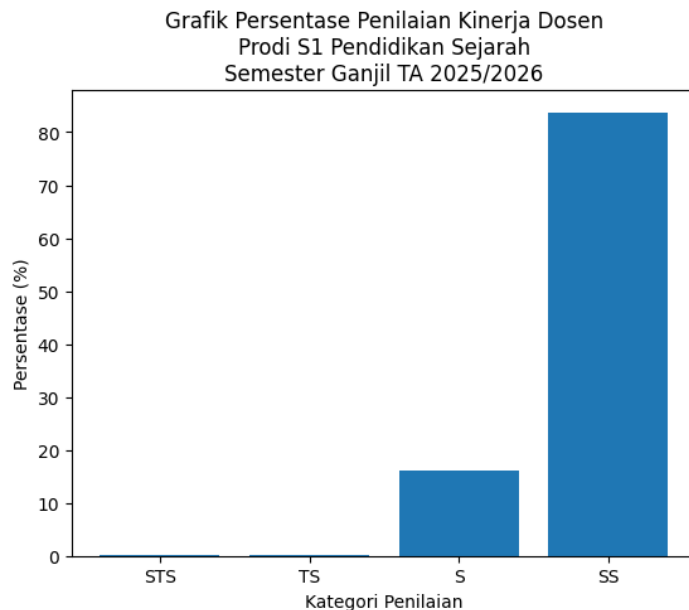
Dosen dinilai terampil dalam menggunakan sarana dan teknologi pembelajaran modern untuk mendukung proses perkuliahan.

2.5 Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran

Dosen dinilai objektif dan transparan dalam melakukan penilaian. Dosen memberikan penjelasan tentang sistem penilaian serta mengembalikan hasil tugas dan ujian dalam waktu yang wajar. Materi evaluasi (tugas, UTS, dan UAS) dinilai selaras dengan RPS dan capaian pembelajaran mata kuliah.

Tabel 2.1 Ringkasan Kuantitatif Hasil Penilaian Mahasiswa

Kategori	Jumlah Respon	Persentase
STS	5	0.08%
TS	9	0.14%
S	1.000	16.03%
SS	5.226	83.75%



Gambar 2.1 Distribusi Penilaian Kinerja Dosen

Berdasarkan gambar 2.1 terlihat bahwa kategori Sangat Setuju (SS) mendominasi hasil penilaian mahasiswa dengan persentase sebesar 83,75%, diikuti kategori Setuju (S) sebesar 16,03%. Sementara itu, kategori Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki persentase yang sangat kecil, yaitu masing-masing 0,14% dan 0,08%. Dominasi kategori **Sangat Setuju (83,75%)** menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa menilai pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan sangat baik, baik dari aspek kesiapan dosen, penguasaan materi, metode pembelajaran, interaksi akademik, maupun evaluasi pembelajaran.

Dengan demikian, secara kuantitatif kinerja dosen Program Studi S1 Pendidikan Sejarah pada Semester Ganjil TA 2025/2026 dapat dikategorikan dalam mutu **SANGAT BAIK**, karena hampir seluruh respon mahasiswa memberikan penilaian positif.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

1. Kinerja dosen di Prodi Pendidikan Sejarah umumnya sudah baik, meskipun terdapat keluhan dari mahasiswa yang utama yaitu ketepatan waktu mengajar dosen yang tidak sesuai dengan kontrak perkuliahan.
2. Pencapaian materi mengajar di Prodi Pendidikan Sejarah sudah baik. Mahasiswa sudah mendapatkan materi/kompetensi sesuai mata kuliah masing masing. Meskipun terdapat kendala yang dilaporkan mahasiswa yaitu ketidaktepatan jadwal mengajar dosen tertentu.

3.2 REKOMENDASI

1. Kinerja dosen Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial pada PBM semester Ganjil TA 2025/2026 sudah masuk dalam kategori sangat baik, namun upaya-upaya untuk peningkatan mutu dan layanan dalam kegiatan PBM hendaknya terus dapat ditingkatkan.
2. Pemberian *reward and punishment* berdasarkan hasil penilaian kinerja dosen hendaknya dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan kinerja para dosen Prodi Pendidikan Sejarah

LAMPIRAN

REKAP KUESIONER PERIODE 2025/2026 GANJIL

Unit Homebase Dosen : S1 Pendidikan Sejarah

Jenjang Pendidikan Kuesioner : Strata 1

No.	Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat setuju
1	Dosen sangat siap mengajar di kelas	0	2	32	161
2	Dosen menyediakan diktat kuliah selain buku teks	0	0	37	158
3	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami mata kuliah	0	0	29	166
4	Dosen memperlihatkan penguasaan materi mata kuliah	0	0	28	167
5	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif	0	0	32	163
6	Dosen selalu memberi contoh konkrit setiap menjelaskan suatu hal	0	0	32	163
7	Dosen sangat komunikatif	0	1	33	161
8	Dosen menciptakan suasana kelas yang kondusif/termotivasi	1	0	27	167
9	Dosen mengajar tidak terlalu cepat/lambat sehingga mudah dingerti oleh siswa	1	0	38	156
10	Dosen selalu memberi kesempatan mahasiswa untuk bertanya	0	1	24	170
11	Materi dan mata kuliah telah menambah/memperluas pengetahuan dan wawasan anda	0	0	29	166
12	Mahasiswa puas setelah mengikuti perkuliahan	0	0	36	159
13	Mata kuliah sangat mudah dipahami	0	0	27	168
14	Dosen menciptakan suasana kelas yang menyenangkan	0	0	29	166
15	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa	0	0	30	165
16	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah	0	1	31	163
17	Dosen menyelesaikan seluruh materi sesuai isi SAP	1	0	29	165
18	Dosen menyediakan bahan ajar tambahan selain diktat dan buku teks	0	1	36	158
19	Dosen tidak banyak bercerita tentang hal diluar materi mata kuliah yang bersangkutan	0	1	39	155
20	Buku teks untuk mata kuliah tersebut mudah didapat	0	0	32	163
21	Diktat dari dosen telah tersedia dan mudah diperoleh	0	0	33	162
22	Materi mata kuliah selalu diperbaharui dengan contoh atau perkembangan terakhir	0	0	31	164
23	Isi buku teks/diktat mudah dipahami	0	0	28	167
24	Dosen selalu hadir memberi kuliah setiap pertemuan	1	0	37	157
25	Dosen hadir di kelas tepat waktu	0	0	38	157
26	Dosen tidak pernah meniadakan kuliah tanpa alasan	0	0	30	165
27	Dosen meninggalkan kelas tepat waktu	0	0	25	170
28	Dosen memberikan penilaian yang obyektif	0	0	30	165
29	Dosen selalu memberikan penjelasan tentang cara menilai	0	0	32	163
30	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas dengan catatan/komentar	1	0	28	166
31	Materi tugas, tes dan ujian sesuai dengan materi mata kuliah dan selaras dengan isi SAP	0	1	27	167
32	Dosen selalu mengembalikan hasil tes/tugas kepada mahasiswa dalam waktu yang wajar	0	1	31	163
TOTAL		5	9	1.000	5.226

